

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sindrom dispepsia yaitu kumpulan gejala pada saluran pencernaan atas yang meliputi rasa nyeri dan rasa tidak nyaman seperti mual, terbakar, penuh, dan cepat kenyang di area gastro-duodenum (epigastrium/ uluhati) (Schmidt-Martin & Quigley, 2011). World Health Organization menyebutkan bahwa angka kejadian sindrom dispepsia mencapai 13-40% dari total populasi dalam setiap Negara (Herman & Lau, 2020).

Faktor – faktor yang memicu kejadian sindrom dispepsia yaitu pola makan, konsumsi makanan atau minuman yang bersifat iritatif, dan stres. Salah satu minuman yang bersifat iritatif adalah kopi. Sifat iritatif pada kopi disebabkan karena kopi memiliki sifat asam dan terdapat kandungan kafein yang tinggi (Jeon et al., 2019).

Peningkatan pertumbuhan peminum kopi banyak terjadi pada kalangan usia dewasa muda, ditunjukkan dengan bermunculan kedai kopi di hampir seluruh kota di Indonesia. Menurut *National Coffe Assosiation United States* pada tahun 2011, remaja dengan usia 18-24 tahun mengalami peningkatan konsumsi kopi harian (Nurikhsan et al., 2019).

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang pola konsumsi kopi dengan kejadian sindrom dispepsia. Penelitian putri *et al.* (2015), membuktikan bahwa seseorang yang sering mengonsumsi kopi akan berpengaruh terhadap kejadian sindrom dispepsia (Fithriyana, 2018).

Penelitian lain menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran memiliki minat yang tinggi untuk mengonsumsi kopi (Edward et al., 2019). Hal ini berhubungan dengan tekanan akademik yang cukup tinggi dengan proses pembelajaran di fakultas kedokteran yang bersifat unik dibandingkan fakultas lain, yaitu beban materi yang diterima lebih banyak, jadwal praktikum yang padat, tutorial setiap minggu, dan ujian yang cukup sering. Penelitian Dwi Retno pada tahun 2018 menunjukkan bahwa mahasiswa kedokteran memiliki tingkat stres yang cenderung tinggi dari pada mahasiswa program studi lainnya. Penelitian lain oleh Jizan University didapatkan prevalensi stres pada mahasiswa kedokteran yaitu 71,9% (Rahmayani et al., 2019).

Kedua kondisi diatas mendorong peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait pola konsumsi kopi dan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..

Dalam perspektif islam, dijelaskan dalam salah satu firman Allah SWT yaitu Surat 'Abasa ayat 24 yang berbunyi :

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ

Artinya : “Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.” (QS : 'Abasa 24)

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian yaitu : “Bagaimanakah pola konsumsi kopi dan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?”.

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola konsumsi kopi dan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui prevalensi konsumsi kopi pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui kategori tingkat konsumsi kopi pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mengetahui angka kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh kejadian sindrom dispepsia terhadap produktivitas mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan pemahaman baru bagi peneliti.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk melatih berpikir sistematis dan mampu melakukan suatu penelitian dengan metode yang baik dan benar.

3. Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program studi kedokteran FKIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang pola konsumsi kopi dan kejadian sindrom dispepsia pada mahasiswa kedokteran.

c. Bagi institusi

Sebagai tambahan referensi atau kepustakaan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan sindrom dispepsia guna untuk memperkuat informasi yang dibutuhkan.

5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Judul Penelitian	Nama penulis	Persamaan	Perbedaan
Hubungan Tingkat Kekerapan Mengonsumsi Kopi Dengan Kejadian Dispepsia Di Puskesmas Kartasura	(Kamila, 2016)	Meneliti mengenai kebiasaan konsumsi kopi dan kejadian sindrom dispepsia.	Populasi dan sampel penelitian diambil dari Puskesmas Kartasura. Merupakan penelitian observasional analitik.

<i>Trend of caffeine consumption among medical students and its side effects</i>	(Edward et al., 2019)	Meneliti mengenai kebiasaan konsumsi kopi pada mahasiswa kedokteran	Variabel terikat, populasi dan sampel penelitian yang digunakan.
<i>Functional Dyspepsia (FD); Prevalence and Relationship with Psychological Disorders among Medical Sciences Students</i>	(Tabibza deh et al., 2018)	Meneliti mengenai prevalensi kejadian dispepsia pada mahasiswa dan pengambilan data menggunakan kuesioner	Teknik sampling yang digunakan yaitu <i>stratified random sampling</i> .